

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen pendistribusian zakat infaq sedekah melalui program pilar ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik (Studi di Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Pendistribusian Melalui Program Pilar Ekonomi di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendistribusian ZIS di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera telah dilaksanakan dengan pendekatan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuatung, Controlling*). Setiap program dalam Pilar Ekonomi, seperti GEMAS (Gerobak Mandiri Sejahtera), Modal Usaha Dhuafa, Pelatihan Keterampilan / Griya Karya, Kedai Sedekah, dan Santunan Janda Yatim Dhuafa, telah dirancang dan diimplementasikan secara sistematis untuk menjangkau mustahik yang benar-benar membutuhkan.

Program-program tersebut terbagi ke dalam dua kategori utama: produktif dan konsumtif. Program produktif berfokus pada pemberdayaan ekonomi mustahik jangka panjang, misalnya dengan memberikan bantuan berupa modal dan fasilitas usaha, serta pelatihan kewirausahaan. Sementara itu, program konsumtif lebih bersifat

bantuan langsung seperti makanan atau santunan tunai untuk kebutuhan dasar mustahik dalam jangka pendek.

2. Manajemen Pendistribusian Melalui Program Pilar Ekonomi di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik

Dari segi dampak terhadap kesejahteraan, ditemukan bahwa para mustahik yang menerima bantuan dalam bentuk produktif mengalami peningkatan dalam penghasilan bulanan dan status kesejahteraan keluarga berdasarkan indikator BKKBN. Contohnya pendapatan mustahik penerima bantuan GEMAS meningkat. Status kesejahteraan mereka pun naik dari Keluarga Pra Sejahtera menjadi Keluarga Sejahtera I bahkan Sejahtera II.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen yang baik dalam pendistribusian ZIS melalui Pilar Ekonomi tidak hanya berfungsi sebagai instrument pengentasan kemiskinan, tetapi juga sebagai langkah konkret dalam mendorong kemandirian ekonomi mustahik dan memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola zakat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai manajemen pendistribusian zakat infaq sedekah melalui program pilar ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri.

Peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri

Lembaga diharapkan terus meningkatkan kualitas manajemen dalam setiap tahap POAC, terutama dalam aspek controlling dan monitoring terhadap mustahik penerima bantuan produktif. Evaluasi berkala penting dilakukan untuk memastikan bahwa bantuan benar-benar meningkatkan taraf hidup mereka secara berkelanjutan. Selain itu, pendampingan usaha secara insentif juga perlu dilakukan, bukan hanya pada saat pemberian bantuan tetapi juga dalam jangka menengah-panjang.

2. Peningkatan kapasitas Mustahik

Diharapkan adanya kolaborasi dengan lembaga pelatihan atau pelaku usaha yang mampu memberikan pembekalan keterampilan dan akses pasar yang lebih luas kepada mustahik. Hal ini akan menambah nilai dari program produktif, sehingga mustahik tidak hanya menerima bantuan modal tetapi juga mampu mengelolanya secara berdaya saing.

3. Perluasan Jangkauan Program

Mengingat masih banyak Masyarakat yang tergolong dalam kategori prasejahtera, LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera perlu memperluas jangkauan program, baik dalam skala jumlah penerima maupun wilayah cakupan. Hal ini bisa dilakukan dengan memperkuat kerja sama dengan mitra local dan pemerintah daerah.

4. Digitalisasi Manajemen dan Pelaporan

Untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi, disarankan agar LAZ mulai mengembangkan system informasi manajemen berbasis digital untuk mendata, memantau, dan melaaporkan pendistribusian ZIS. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan dari para muzakki dan donatur lainnya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu lembaga. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas objek kajian ke lembaga amil zakat lain atau membandingkan beberapa pilar seperti pilar Kesehatan atau pilar pendidikan, agar pemahaman mengenai efektivitas distribusi ZIS semakin komprehensif.